



## PENGEMBANGAN POTENSI WISATA EMBUNG SUMBERAGUNG SEBAGAI DAYA TARIK WISATA MELALUI PEMENUHAN ASPEK 4A

**Kezia Angelin Patricia<sup>\*1</sup>, Tri Kartika Pertiwi<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup> Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur, Indonesia

Corresponding author: [keziaangelinpatricia@gmail.com](mailto:keziaangelinpatricia@gmail.com)

<p><b>Info Article</b></p> <p>Received : 04 April 2023</p> <p>Revised : 01 Mei 2023</p> <p>Accepted : 03 Juni 2023</p> <p>Publication : 30 Juni 2023</p> <p><b>Keywords:</b> Attraction, Accessibility, Amenities, Ancillary Service</p> <p><b>Kata Kunci:</b> Atraksi, Aksesibilitas, Fasilitas, Layanan Tambahan</p> <p><i>Licensed Under a Creative Commons Attribution 4.0 International License</i></p> 	<p><b>Abstract:</b> <i>A tourism potential that can become a tourist attraction should have a tourism 4A Attraction, Accessibility, Amenities, Ancillary Service component which can be the first step in tourism development. The problem faced in the development of this tourism potential is a tourism potential area with inadequate facilities, even not maintained and neglected even though this place has been used several times as a place for competitions such as fishing competitions and trail motorbike competition areas. Implementation methods used by conducting surveys and interviews. Each data collected is carried out by observing directly to tourism potential areas and conducting interviews with village officials, as well as collecting documentation to collect secondary data. This implementation begins with conducting a survey in the Sumberagung Reservoir area to find out what things are lacking and can be carried out to fulfill the 4A aspect as one of the components so that the tourism potential is feasible to be used as tourism. The first is carried out from Aspect 4A. It is hoped that the service that has been carried out will continue to be developed by the tourism manager by promoting and continuing to add facilities that can support Embung Sumberagung tourism.</i></p> <p><b>Abstrak:</b> Sebuah potensi wisata dapat menjadi Daya Tarik Wisata seharusnya memiliki komponen 4A (Attraction, Accessibility, Amenities, Ancillary Service) kepariwisataan yang dapat menjadi langkah awal pengembangan pariwisata. Persoalan yang dihadapi dalam pengembangan potensi wisata ini adalah area potensi wisata dengan fasilitas yang tidak memenuhi, bahkan tidak terawat dan terbengkalai meskipun beberapa kali tempat ini digunakan sebagai tempat perlombaan seperti perlombaan memancing dan area perlombaan motor trail. Metode pelaksanaan yang digunakan dengan melakukan survey dan wawancara. Setiap data yang dikumpulkan dilaksanakan dengan observasi secara langsung ke area potensi wisata dan melakukan wawancara kepada Perangkat Desa, hingga mengumpulkan dokumentasi untuk mengumpulkan data sekunder. Pelaksanaan ini diawali dengan melakukan survey di area Embung Sumberagung untuk mengetahui hal hal apa saja yang kurang dan bisa dilakukan pemenuhan aspek 4A sebagai salah satu komponen supaya potensi wisata layak untuk dijadikan wisata. Yang pertama dilakukan dari Aspek 4A. Pengabdian yang telah dilakukan juga diharapkan terus dikembangkan oleh pihak pengelola wisata dengan mempromosikan dan terus menambahkan fasilitas yang dapat menunjang wisata Embung Sumberagung</p>
--	---

## PENDAHULUAN

Desa Sumberagung menjadi wilayah bagian cakupan dari Kecamatan Gondang, Kabupaten Nganjuk yang sebagian wilayahnya dikelilingi oleh hutan dan sawah. Batas wilayah pada Desa Sumberagung di sebelah utara adalah hutan, sebelah selatan adalah Desa Ketawang, di bagian barat dan timur berbatasan dengan Desa Ngujung dan Desa Ja'an. Desa ini memiliki luas wilayah yaitu 185 Ha/m<sup>2</sup> dan terdiri dari dua dusun yaitu Dusun Jarak (dibagian timur) dan Dusun Sumberagung (di bagian barat).

Di area Desa Sumberagung ini juga memiliki potensi wisata yang dapat dijadikan sebagai daya tarik wisata dan dapat menarik minat banyak orang untuk datang. Potensi wisata menurut para ahli adalah segala sesuatu yang dimiliki oleh suatu daerah untuk daya tarik wisata dan berguna untuk mengembangkan industry pariwisata di daerah tersebut dan Daya Tarik Wisata adalah segala sesuatu yang memiliki keunikan, keindahan, dan nilai yang beranekaragam kekayaan alam, budaya dan hasil buatan manusia yang menjadi sasaran atau tujuan wisatawan (Kertamulya, 2020). Potensi wisata yang dapat dikembangkan ini terletak dipusat desa dan dapat diakses dengan cukup mudah, sehingga hal ini cukup bagus untuk bisa dikembangkan, tetapi potensi wisata yang ada saat ini sangat tidak terawat sehingga fasilitas dan area yang dapat dikembangkan secara lebih untuk menjadi tempat wisata terbengkalai.

Untuk sebuah potensi wisata dapat menjadi Daya Tarik Wisata seharusnya memiliki komponen 4A (Attraction, Accessibility, Amenities, Ancillary Service) kepariwisataan yang dapat menjadi langkah awal pengembangan pariwisata (Deshpande, 2013). 4A itu sendiri terdiri dari Attraction yang merupakan modal atraksi yang dapat menarik kedatangan pengunjung yang dapat berupa gunung, bukit, atraksi buatan dan alam, Accessibility sebagai segenap sarana yang memberikan kemudahan kepada wisatawan untuk mencapai suatu destinasi maupun tujuan terkait yang berupa sign system, akomodasi, dan transportasi, Amenities merupakan serangkaian fasilitas yang dapat memenuhi kebutuhan wisatawan seperti warung, mushola dan klinik kesehatan, dan Ancillary Service merupakan keberadaan organisasi untuk memfasilitasi pengembangan wisata seperti pokdarwis atau perangkat desa (Diwangkara et al., 2020). Di Desa Sumberagung ini pun kesadaran masyarakat akan adanya potensi wisata sangat kecil bahkan kurangnya kepedulian mereka untuk mengembangkan secara berkelanjutan dan fasilitas yang ada di area potensi wisata sangat tidak terawat, hilang, rusak, bahkan kosong dan tidak memiliki aspek 4A yang menjadi komponen penting pariwisata.

Di Desa Sumberagung ini pun potensi wisata yang patut untuk dikembangkan yaitu Waduk atau yang lebih dikenal oleh masyarakat desa dengan sebutan Embung. Embung ini memiliki keindahan alam yang didukung dengan tempat yang sejuk, rindang, dan juga banyak berbagai tanaman yang dapat ditemui di area Embung, sehingga tempat ini menjadi cukup sering untuk dimanfaatkan oleh masyarakat desa. Embung untuk saat ini hanya dimanfaatkan sebagai penampungan air, dan air yang ditampung akan dialirkan untuk mengairi sawah yang ada di sekitar Embung Desa Sumberagung. Sehingga persoalan yang dihadapi dalam pengembangan potensi wisata ini adalah area potensi wisata dengan fasilitas yang tidak memenuhi, bahkan tidak terawat dan terbengkalai meskipun beberapa kali tempat ini digunakan sebagai tempat perlombaan seperti perlombaan memancing dan area perlombaan motor trail. Embung ini dapat menjadi potensi wisata yang lebih baik dan bisa dikenal oleh banyak orang, tetapi melalui kesadaran yang kurang bahkan hampir tidak ada oleh perangkat desa hingga masyarakat desa sendiri pun untuk mempromosikan potensi wisata ini menjadikan potensi wisata yang ada sulit diketahui oleh masyarakat luas yang berada di dalam desa maupun di luar desa sekalipun. Promosi wisata sangat penting karena bukan hanya untuk mengenalkan suatu destinasi wisata tetapi juga menumbuhkan kesadaran wisatawan atau pengunjung mengenai nilai penting wisata tersebut (Wardiani et al., 2020). Melalui promosi wisata yang bisa dilakukan, dapat membantu meningkatkan perekonomian desa karena memiliki pengunjung yang datang ke potensi wisata tersebut

Melalui pengabdian yang telah dilakukan ada beberapa hal pengembangan Embung Sumberagung supaya potensi wisata yang ada saat ini dapat menjadi daya tarik wisata yang mampu dilihat oleh masyarakat luas melalui pemenuhan komponen pariwisata yaitu 4A. Selain itu, juga dengan mempromosikan wisata ini kepada masyarakat yang lebih dekat yaitu masyarakat Desa Sumberagung itu sendiri dan melalui social media yang dapat digunakan untuk media promosi.

#### **METODE PELAKSANAAN**

Metode pelaksanaan yang digunakan dengan observasi secara langsung ke area potensi wisata dan melakukan wawancara kepada Perangkat Desa, hingga mengumpulkan dokumentasi untuk mengumpulkan data sekunder. Pelaksanaan pemenuhan aspek 4A ini dilakukan pada area Embung Sumberagung yang berada di Desa Sumberagung, Kecamatan Gondang, Kabupaten Nganjuk. Selain pelaksanaan pada lokasi Embung Sumberagung, juga dilakukan di seluruh area Desa Sumberagung

dan sekitarnya untuk mengetahui beberapa hal penting yang dibutuhkan untuk pemenuhan aspek 4A sebagai Upaya pengembangan potensi wisata Embung Sumberagung. Jumlah informan dalam pelaksanaan ini terdiri dari 2 orang yang pertama Ibu Jumarsih selaku Kepala Desa Sumberagung, dan Bapak Wo Djasmani selaku Kamituwo atau Kepala Dusun Sumberagung. Fokus dari pelaksanaan yang dilakukan adalah mengidentifikasi area Embung Sumberagung, factor pendorong dan penghambat dalam pengembangan potensi wisata Embung Sumberagung.

## **HASIL PEMBAHASAN**

Pengembangan potensi wisata Embung Sumberagung dilakukan dengan pemenuhan Aspek 4A yang dilaksanakan dengan penambahan fasilitas dan melakukan promosi melalui akun media social Embung Sumberagung. Pelaksanaan ini diawali dengan melakukan survey di area Embung Sumberagung untuk mengetahui hal hal apa saja yang kurang dan bisa dilakukan dalam pemenuhan aspek 4A sebagai salah satu komponen potensi wisata layak untuk dijadikan wisata. Setelah melakukan survey, dilakukan diskusi untuk menentukan apa saja yang akan dibuat dan dilakukan sebagai bentuk pengembangan potensi wisata Embung Sumberagung yang hasilnya melahirkan pemikiran untuk dilakukan pemenuhan Aspek 4A pada Embung Sumberagung. Setelah dilakukan diskusi, untuk langkah selanjutnya melakukan perizinan kepada perangkat desa terutama kepada Ibu Jumarsih selaku Kepala Desa Sumberagung untuk dapat melakukan pengembangan potensi wisata Embung Sumberagung.

Setelah perizinan disetujui oleh perangkat desa sebagai pengelola potensi wisata Embung Sumberagung, eksekusi pemenuhan Aspek 4A di area Embung Sumberagung langsung dilakukan. Tujuan dilakukan pengembangan potensi wisata Embung Sumberagung ini untuk memanfaatkan potensi wisata yang ada di Sumberagung ini supaya dikenal oleh banyak masyarakat, dan dapat menumbuhkan perekonomian yang ada di Desa Sumberagung yang tidak hanya di bidang pertanian saja, tetapi masyarakat bisa menggunakan potensi wisata Embung Sumberagung ini sebagai salah satu penggerak perekonomian di Desa Sumberagung jika potensi wisata ini dapat dikembangkan secara berkelanjutan. Yang pertama dilakukan dari Pemenuhan Aspek 4A (Attraction, Accessibility, Amenities, Ancillary Service) sebagai berikut :

### **1. Attraction**

Attraction atau atraksi merupakan komponen yang dapat menarik pengunjung untuk datang dan sesuatu yang dapat dilakukan oleh pengunjung di tempat wisata.

Atraksi yang dapat menarik wisatawan ada 3 macam, yaitu 1) Berupa hal yang natural (alami) seperti gunung, danau, pantai, dan bukit. 2) Yang berupa wisata budaya seperti arsitektur rumah tradisional di desa, situs arkeologi, seni dan kerajinan, ritual, festival, kehidupan masyarakat sehari-hari, keramahtamahan, makanan, dan 3) Yang berupa Atraksi buatan seperti acara olahraga, berbelanja, pameran, konferensi dan lain lain. Atraksi di Embung sumberagung yaitu Embung itu sendiri yang menjadi pusat wisata untuk menikmati keindahan alam yang ada di area Embung. Dengan adanya keindahan alam seperti pepohonan dan bukit penambahan atraksi wisata buatan seperti spot foto adalah hal yang membuat Embung semakin menarik untuk dikunjungi karena pada zaman sekarang setiap wisata alam yang ada juga menyediakan spot foto sebagai pelengkap yang dapat digunakan pengunjung untuk berswafoto baik sendiri maupun bersama keluarga atau sahabat. Tujuan dibuatnya atraksi wisata spot foto ini karena Embung terlihat kosong dan tidak memiliki hal yang menarik untuk pengunjung lakukan. Selain itu, tujuan dibuatnya spot foto ini untuk menjadikan spot foto sebagai salah satu ciri khas yang ada di Embung Sumberagung selain pemandangan alam yang indah.

Pembuatan spot foto, diawali dengan langkah-langkah berikut ini :

- a. Langkah pertama yaitu memikirkan desain atau bentuk spot foto yang akan dibuat dan memikirkan layout atau penempatan yang pas untuk spot foto dapat diletakkan di area Embung Sumberagung dengan indah. Setelah ditemukan desain dan menentukan layout untuk pemasangan
- b. Langkah kedua yang harus dilakukan yaitu survey bahan untuk membuat spot foto yang cocok dengan desain yang telah ditetapkan dan juga memikirkan biaya, tenaga, dan waktu yang digunakan supaya pengerjaan spot foto dapat berjalan secara efektif, dan pemilihan bahan utama yaitu bambu dalam pembuatan spot foto Embung Sumberagung ini dikarenakan bambu merupakan tanaman yang banyak dijumpai di Desa Sumberagung.
- c. Langkah ketiga, yaitu eksekusi atau proses pembuatan spot foto dengan bahan utama yaitu bambu dilakukan dengan tahap-tahap berikut ini : pemotongan, pemasangan pada kerangka kayu, pengelasan, pengecatan, pengeringan, pembuatan papan nama Embung Sumberagung, penggabungan tiga kerangka kanan, kiri, dan atas kerangka.
- d. Langkah terakhir adalah pemasangan spot foto di area Embung Sumberagung dengan layout yang sudah ditentukan.

## 2. Accessibility

Accessibility atau aksesibilitas merupakan hal yang dapat menolong pengunjung untuk dengan mudah bisa datang ke area wisata. Banyak tempat wisata di Indonesia dengan keindahan alam dan budaya tidak memiliki aksesibilitas yang baik sehingga banyak wisatawan yang ingin berkunjung menjadi tidak tertarik karena aksesibilitas tempat wisata tersebut tidak dapat menolong pengunjung untuk datang ke tempat wisata tersebut. Ada beberapa macam aksesibilitas yang terdiri dari : petunjuk arah, bandara, terminal, waktu yang dibutuhkan, biaya perjalanan, frekuensi transportasi menuju lokasi dan perangkat lainnya. Dalam hal ini, menambahkan sign system atau disebut dengan petunjuk arah dari besi dan kayu untuk pengunjung bisa mengetahui dengan mudah letak Embung Sumberagung. Tujuan dari dibuatnya sign system ini dikarenakan ada banyak warga setempat yang belum mengetahui letak dari Embung Sumberagung. Untuk sign system dari besi, memutuskan untuk memesan karena memerlukan tenaga professional dan lebih efektif, tetapi untuk pembuatan sign system besi tidak hanya memesan tetapi juga memberikan desain bentuk kepada tenaga ahli. Sedangkan untuk sign system dari kayu, dibuat secara mandiri dengan bahan dasar kayu.

Langkah-langkah dalam pembuatan sign system kayu berikut ini :

- 1) Menentukan bentuk dan ukuran untuk sign system
- 2) Menentukan warna dari sign system kayu juga
- 3) Membeli kayu untuk sign system berdasarkan bentuk yang diinginkan
- 4) Pengamplasan pada dasar kayu supaya kayu menjadi halus dan mudah untuk di kreasikan
- 5) Melakukan pengecatan pada kayu sign system
- 6) Menggabungkan antara papan nama kayu dan tiang menggunakan paku
- 7) Pemasangan sign system pada area waduk

Dari pembuatan sign system dari kayu yang bertuliskan “Selamat Datang di Embung Sumberagung”, “Jagalah Kebersihan”, dan tulisan tulisan puitis yang dibuat, hal ini memperindah Embung Sumberagung.

## 3. Amenities

Amenities atau Fasilitas merupakan fasilitas untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan wisatawan. Amenitis ini berkaitan dengan ketersediaan akomosi untuk menginap serta restoran atau warung untuk makan atau minum. Ada juga kebutuhan lain seperti rest area, toilet, tempat parkir, klinik Kesehatan, dan sarana ibadah.

Fasilitas fasilitas seperti ini yang diharapkan oleh wisatawan untuk memenuhi kebutuhan mereka. Dalam hal ini juga amenities tidak harus berdekatan dan ada di daerah utama, tetapi ada disekitar daerah tersebut. Untuk pemenuhan aspek ini, memberikan kesempatan untuk warga bisa berjualan tetap di area Embung. Dan mengundang para pedagang makanan untuk dapat berjualan di area Embung, dan menginformasikan bahwa mereka dapat berjualan di area Embung sebagai fasilitas tambahan di Embung Sumberagung. Selain memberi kesempatan warga sekitar membuka warung dan berjualan. Di sekitar Embung sendiri sudah memiliki fasilitas seperti mushulo, masjid, rumah makan, tempat parkir yang luas di area Embung. Untuk mengetahui letak letak amenities/fasilitas yang ada juga dibuat dan disediakan peta wisata untuk memudahkan pengunjung mengetahui letak posisi posisi fasilitas yang ada.

#### 4. Ancillary Service

Ancillary service atau kelembagaan menyediakan layanan tambahan ini merupakan keberadaan pengelola wisata yang digunakan untuk para wisatawan dapat menerima layanan tambahan seperti informasi. Dikarenakan di Desa Sumberagung belum ada pokdarwis (kelompok sadar wisata) yang tugasnya mengelola wisata, sosialisasi yang diadakan bertujuan untuk mengarahkan perangkat desa untuk bisa mengelola wisata Embung yang sudah ada dan mempromosikan lebih lanjut melalui akun media social juga, dan untuk membantu perangkat desa mengelola potensi wisata embung dilakukan sosialisasi kepada perangkat desa dan pemberian akun media social untuk mempromosikan. Tujuan sosialisasi kepada perangkat desa mengenai pengelolaan Embung Sumberagung supaya perangkat desa dapat mengatur dan mengurus potensi wisata Embung Sumberagung kedepannya supaya tidak terbengkalai. Melalui media social yang dibuat dan diberikan kepada perangkat desa bertujuan supaya Embung bisa dikenal dan dipromosikan sehingga banyak pengguna media social yang mengetahui dan tertarik untuk dating ke Embung Sumberagung, yang nantinya bisa memberikan keuntungan bagi Desa Sumberagung sendiri.

Gambar 3.1 Pembuatan Marka Wisata Embung Sumberagung



Sumber : Tim PkM Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur

## KESIMPULAN

Desa Sumberagung memiliki potensi wisata yaitu Embung Sumberagung. Pengembangan potensi wisata Embung Sumberagung melalui pemenuhan Aspek 4A (Attraction, Accessibility, Amenities, Ancillary Service) sebagai salah satu komponen pariwisata yang telah dilakukan diharapkan dapat membantu untuk meningkatkan potensi wisata Embung Sumberagung supaya dikenal oleh banyak orang dan dapat menjadi sumber perekonomian lain di Desa Sumberagung. Pemenuhan Aspek 4A ini dilakukan dengan menambahkan spot foto sebagai salah satu atraksi wisata di Embung Sumberagung selain Embung dan keindahan alam disekitarnya, penambahan sign system besi dan kayu, juga memberikan kesempatan para warga untuk dapat berjualan di sekitar Embung Sumberagung, menambahkan peta wisata juga untuk menolong para wisatawan bisa tahu fasilitas di sekitar Embung Sumberagung, dan melakukan sosialisasi kepada perangkat desa untuk bisa mengatur dan mengelola Embung Sumberagung baik secara langsung dan melakukan promosi di akun media social Embung Sumberagung.

Pengabdian yang telah dilakukan diharapkan terus dikembangkan oleh pihak pengelola wisata dengan mempromosikan dan terus menambahkan fasilitas yang dapat

menunjang wisata Embung Sumberagung. Dengan hal ini Embung Sumberagung sebagai potensi wisata yang ada di Desa Sumberagung dapat dikenal oleh masyarakat luas dan mendongkrak perekonomian yang ada di Desa Sumberagung.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Mengucapkan terimakasih kepada pihak pihak yang terkait diantara lain :

1. Ibu Jumarsih selaku Kepala Desa Sumberagung yang telah memberikan kesempatan dan membimbing selama kegiatan KKN-T MBKM UPN Veteran Jawa Timur di Desa Sumberagung
2. Bapak Wo Djasmani selaku kamituwo yang telah mendampingi jalannya program kerja Kelompok 73 KKN-T MBKM Veteran Jawa Timur
3. Dosen Pembimbing Lapangan Bapak Hendra Maulana, S.Kom., M.Kom yang telah membimbing saya dan kelompok dalam pelaksanaan kegiatan KKN-T MBKM UPN Veteran Jawa Timur
4. Dosen Pembimbing Program Studi Manajemen Dr. Dra. Ec. Tri Kartika Pertiwi, M.Si, CRP yang telah membimbing saya dalam pelaksanaan pengerjaan jurnal ini
5. PIC Kelompok73 Dicky Ramadhan yang telah membimbing saya dan kelompok dalam pelaksanaan program kerja KKN-T MBKM UPN Veteran Jawa Timur
6. Seluruh Masyarakat yang telah mendukung berjalannya kegiatan KKN-T MBKM UPN Veteran Jawa Timur
7. Seluruh Anggota Kelompok 73 KKN-T MBKM UPN “Veteran” Jawa Timur yang telah mendukung dalam pelaksanaan pen ini.

### PUSTAKA

- Deshpande, S. (2013). No 主観的健康感を中心とした在宅高齢者における健康関連指標に関する共分散構造分析Title. *Journal of the American Chemical Society*, 123(10), 2176–2181. <https://shodhganga.inflibnet.ac.in/jspui/handle/10603/7385>
- Diwangkara, N. K., Sari, S. R., & Rukayah, R. S. (2020). PENGEMBANGAN PARIWISATA KAWASAN BATURRADEN. *Jurnal Arsitektur ARCADE*, 4(2), 120. <https://doi.org/10.31848/arcade.v4i2.431>
- Kertamulya, D. (2020). POTENSI WISATA DESA. 18 Juni 2020. <https://kertamulya-padalarang.desa.id/potensi/read/potensi-wisata-desa-3217082001>

Wardiani, W., Iskandar, T. P., Anisyahrini, R., & Tresnawati, Y. S. (2020).  
PENGEMBANGAN PROMOSI WISATA MELALUI COPYWRITING DI  
MEDIA SOSIAL OLEH KARANG TARUNA DESA WARNASARI  
KECAMATAN PANGALENGAN KABUPATEN BANDUNG. *Community  
Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(3), 233–239.  
<https://doi.org/10.31004/cdj.v1i3.936>